

ABSTRAK

Moses Prajogo (02220110025)

PENERAPAN SISTEM *URBAN FARMING* PADA BANGUNAN TINGGI DI JAKARTA

(xviii + 90 halaman; 10 tabel; 68 gambar; 38 lampiran; 2015)

Kota Jakarta merupakan tempat tujuan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mencari nafkah ataupun untuk berlibur. Perkembangan pembangunan Kota Jakarta yang semakin pesat membuka potensi bagi arsitek atau pemborong untuk ikut berpartisipasi. Proses pembangunan ini merupakan hal yang positif dalam meningkatkan devisa negara, akan tetapi faktanya pembangunan Kota Jakarta tidak diseimbangi dengan penambahan Ruang Terbuka Hijau bagi masyarakat di dalamnya. Hal ini akan memberikan dampak buruk terhadap kualitas udara di Jakarta dengan lahan kosong yang semakin sedikit, bahkan tidak tersedia lagi. Salah satu alternatif untuk mengatasi ini adalah dengan menerapkan *urban farming* ke dalam sistem bangunan tinggi.

Urban farming adalah teknik bercocok tanam atau melakukan kegiatan menanam, seperti sayur, buah, tanaman kecil, hingga pepohonan dalam area yang tidak terlalu luas. Perbedaan umum antara *urban farming* dengan teknik menanam biasa adalah media yang digunakan. Media yang digunakan dalam *urban farming* lebih bersifat fleksibel, seperti penanaman secara vertikal, penanaman di atap bangunan, hingga teknik hutan buatan. Semua proses ini akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas udara, terutama kualitas udara di Jakarta.

Oleh karena itu, konsep besar yang akan dirancang adalah penerapan *urban farming* ke dalam sistem bangunan tinggi yang secara bersamaan difungsikan sebagai tempat tinggal atau *residential*. Kombinasi antara kedua komponen ini merupakan jalan keluar yang efektif dalam menjawab permasalahan polutan dan kurangnya lahan kosong di Jakarta. Diharapkan melalui perancangan ini, mampu mereduksi kadar polutan di Jakarta dan meningkatkan kualitas hidup bagi pengguna maupun masyarakat sekitar.

Referensi : 17 (1979 - 2014)

Kata kunci : Jakarta, *urban farming*, bangunan tinggi, *residential*, kualitas udara

ABSTRACT

Moses Prajogo (02220110025)

THE APPLICATION OF URBAN FARMING SYSTEM ON HIGH-RISE BUILDING AT JAKARTA

(xviii + 90 pages; 10 tables; 68 graphics; 38 archives; 2015)

Jakarta is a city where destined by most of Indonesian population to find some living or even for a holiday. The fast development of Jakarta City, gives some potential for architect or purveyor to come and join. The process of the development is a positive movement to increase the foreign exchange, but the fact is between the development and the needs of green space are not balanced. This problem will affect the air quality in Jakarta with less empty space, even there is no more space. An alternative to handle this problem is applying an urban farming program to high-rise building.

Urban farming is a base farming technique of vegetables, fruits, small plant, and some big trees in an area that are not too wide. The difference between urban farming with basic farming is the media to plant the seeds. The media for urban farming is more flexible, for example vertical farming and rooftop farming. All these process will directly affect the air quality in Jakarta.

Therefore, the big concept that will be designed is an application of urban farming into high-rise building where simultaneously it will be used for a dwelling space or residential. These combination between the two components are the way out to answer pollutant problems and the lack of empty space in Jakarta. In the end, by applying these concept could reduce the level of pollutant in Jakarta and increase the living quality for users or even the population.

Reference : 17 (1979 - 2014)

Key words : Jakarta, urban farming, high-rise building, residential, air quality